

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DAN BUDI PERKERTI DALAM  
MATERI MENJADI PRIBADI YANG AMANAH DAN JUJUR SEMESTER  
GANJIL KELAS VIII TAHUN 2022-2023 DI SMP NEGERI 34 PEKANBARU**

**Kasmawati**

Kasmawatineg@gmail.com

**ABSTRAK**

Berdasarkan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam tahun pelajaran 2022/2023 di kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang diterapkan di kelas tersebut adalah metode konvensional ceramah. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara ceramah kemudian memberikan penugasan berupa latihan soal. Dalam pembelajaran ini hanya sebagian siswa yang memperhatikan penjelasan guru, kebanyakan siswa merasa bosan serta jika ada materi yang belum dipahami siswa kurang berani untuk bertanya. Hal ini menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perubahan terhadap model pembelajaran yang dipakai, dalam hal ini peneliti mengimplementasikan model pembelajaran berdiferensiasi, yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam dengan mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Pekanbaru

Penelitian dirancang dengan menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian tindakan kelas dengan jenis PTK partisipan. Tahapan penelitian dilakukan menurut tahap yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart. Subyek peneliti sebanyak 20 siswa. Data yang diambil berupa data tentang hasil belajar siswa serta sikap dan ketrampilan siswa ketika proses pembelajaran. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi, tes dan wawancara. Untuk hasil belajar digunakan Standar Ketuntasan Minimal (SKM) sebagai standar ketuntasan siswa dalam belajar.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut; hasil belajar siswa berupa pemahaman konsep secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I dengan rata-rata 69,75 prosentase 45% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 87,25 prosentase 85%. Nilai sikap dan ketrampilan ketika proses pembelajaran berlangsung juga mengalami peningkatan dari siklus I dengan prosentase 55% meningkat pada siklus II dengan prosentase 85%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam dengan tema Al-Khulafau Ar-Rasyidun penerus perjuangan nabi Muhammad Saw. Dari hasil penelitian tersebut

---

---

diharapkan guru mampu memberikan pembelajaran yang mudah dipahami seperti mengimplementasikan model pembelajaran berdiferensiasi. Sedangkan bagi peneliti lain diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini dengan mengimplementasikan pada ruang lingkup yang lebih luas.

**Kata Kunci:** Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

### **ABSTRACT**

*Based on observations of the implementation of Islamic religious education learning in the 2022/2023 academic year in class VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru, it can be seen that the learning method applied in the class is the conventional lecture method. The teacher delivered the subject matter by lecturing then gave assignments in the form of practice questions. In this learning only some students pay attention to the teacher's explanation, most students feel bored and if there is material that has not been understood students lack the courage to ask. This causes the learning outcomes obtained by students to be low.*

*Therefore, it is necessary to make changes to the learning model used, in this case the researcher implements a differentiated learning model, which aims to determine the improvement of Islamic religious education learning outcomes by implementing differentiated learning in class VII students of SMP Negeri 34 Pekanbaru.*

*The research was designed using qualitative research, namely classroom action research with the type of participant PTK. The research stages were carried out according to the stages proposed by Kemmis and Taggart. The research subjects were 20 students. Data taken in the form of data on student learning outcomes as well as student attitudes and skills during the learning process. The instruments used were observation sheets, tests and interviews. For learning outcomes, the Minimal Completeness Standard (SKM) is used as a standard for student completeness in learning.*

*The research results obtained are as follows; student learning outcomes in the form of understanding concepts classically increased from cycle I with an average of 69.75 percentage of 45% increased in cycle II with an average of 87.25 percentage of 85%. Attitude and skill scores during the learning process also increased from cycle I with a percentage of 55% to cycle II with a percentage of 85%. From these data it can be concluded that the implementation of a differentiated learning model can improve the learning outcomes of Islamic religious education with the theme Al-Khulafau Ar-Rashidun successor to the struggle of the prophet Muhammad Saw. From the results of this study, it is hoped that teachers will be able to provide learning that is easy to understand such as implementing differentiated learning models. As for other researchers, it is hoped that they can perfect this*

---

---

*research by implementing it in a wider scope.*

*Keywords: Implementation of Differentiated Learning, Learning Outcomes, Islamic Religious Education*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu aset terpenting yang dimiliki masyarakat saat ini. Pendidikan Agama Islam merupakan harapan dan warisan bangsa Indonesia dan harus dijaga sebaik mungkin. Karena dengannya harapan generasi bangsa dan agama dapat hidup berdampingan dalam keragaman. Pendidikan agama Islam harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman guna menjawab tantangan pendidikan di dunia saat ini. Oleh karena itu, untuk pendidikan agama Islam yang berkualitas, sangat diperlukan penerapan kajian yang terorganisasi dengan baik dan mendetail dalam melakukan proses pembelajaran.

Pembelajaran itu sendiri mengacu pada proses interaksi antara guru dan siswa serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah proses dimana guru memberikan bantuan agar siswa mampu memperoleh ilmu dan pengetahuan, menguasai keterampilan dan karakter, serta membentuk sikap dan keyakinan. Dengan kata lain, belajar adalah proses membantu siswa belajar dengan baik. Pembelajaran biasanya berlangsung dalam situasi formal yang sengaja ditempatkan oleh guru dalam upaya transfer ilmu kepada siswa, berdasarkan kurikulum dan tujuan yang ingin dicapai.

Bersamaan dengan telah ditetapkannya kurikulum terbaru oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadien Makarim yaitu kurikulum merdeka belajar yang mulai dipakai pada tahun ajaran 2022/2023 pada 2.500

sekolah yang tersebar di 34 provinsi dan 111 kabupaten/kota, termasuk salah satunya adalah SMP Negeri 34 Pekanbaru. Jadi, SMP Negeri 34 Pekanbaru sekarang ini mulai menerapkan kurikulum merdeka mandiri akan tetapi secara bertahap di mulai dari kelas VII terlebih dahulu dan untuk yang kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum yang lama yaitu kurikulum K-13. Begitulah penjelasan dari Bu. Merita .S,Pd selaku Kurikulum dari hasil wawancara peneliti pada tanggal tanggal 11 Feb 2023

Adapun salah satu perbedaan antara kurikulum merdeka dan kurikulum sebelumnya adalah bahwa pada kurikulum merdeka tidak ditetapkan adanya nilai Standar Ketuntasan Minimal (SKM). Bertepatan dengan akan adanya akreditasi di sekolah SMP Ma'arif Kota Batu maka pihak sekolah mengambil kebijakan dengan tetap memberikan nilai Standar Ketuntasan Minimal (SKM) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI), yaitu 75,83 dan 85 . Kebijakan tersebut dilakukan agar sekolah untuk mendapatkan nilai akreditasi "A".

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang dilakukan pada tanggal 11 September 2023, bahwa hasil Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) Sebagian banyak peserta didik nilainya masih dibawah Standar Ketuntasan Minimal (SKM). Dan adapun proses pembelajaran di dalam kelas terkadang guru masih menggunakan metode yang masih bersifat konvensional yaitu menggunakan metode yang monoton seperti ceramah setelah itu penugasan mengerjakan di buku paket di tulis jawabannya saja di buku tulis hal tersebut kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi, sehingga terdapat rasa kebosanan dalam mengikuti materi pelajaran PAI pada peserta didik. Maka, peneliti berinisiasi ingin meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui implementasi pembelajaran berdiferensiasi.

Dengan menggunakan pembelajaran yang lebih variatif dan merdeka disesuaikan dengan minat dan bakat masing-masing peserta didik. Kebutuhan belajar peserta didik akan terlayani dengan sebaik-baiknya dan dapat membuat peserta didik bisa lebih mampu memaksimalkan potensi yang ada pada diri tiap peserta didik khususnya pada peserta didik dengan kebutuhan khusus yang memiliki karakter pembelajaran yang sedikit berbeda dengan peserta lainnya. selain itu akan dapat mengembangkan potensi, kemampuan, keterampilan dan pengalaman peserta didik dengan mengoptimalkan kemampuan yang telah dimiliki peserta didik dan meningkatkan kemampuan yang belum dimiliki peserta didik.

Untuk mengetahui keberhasilan penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dalam membantu peserta didik memahami dan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam, maka peneliti mengkaji dan meneliti kejadian tersebut dengan judul "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi

Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai dan budi perkerti dalam materi menjadi pribadi yang amanah dan jujur smt ganjil kelas VIII Tahun 2022-2023 di SMP Negeri 34 Pekanbaru

#### **A. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP NEGERI 34 PEKANBARU ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam dengan implementasi model pembelajaran berdiferensiasi di SMP NEGERI 34 PEKANBARU ?

#### **B. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP NEGERI 34 PEKANBARU ?
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam dengan mengimplementasikan model pembelajaran berdiferensiasi di SMP NEGERI 34 PEKANBARU ?

#### **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VII- Ar-Rahman semester II di SMP Negeri 34 Pekanbaru tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 40 anak yang terdiri dari 19 anak laki-laki dan 21 anak perempuan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Guru :
  - a. Proses pembelajaran dikelas tidak lagi monoton sehingga guru akan termotivasi untuk memberi materi pelajaran dengan model pembelajaran yang lebih sesuai.
  - b. Guru dapat memfasilitasi kebutuhan belajar siswa yang memiliki

- berbagai macam karakteristik dan gaya belajar yang bermacam- macam.
- c. Membuat guru lebih kreatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu dengan mengembangkan pembelajaran yang inovatif dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.
2. Bagi Siswa :
    - a. Siswa tidak akan lagi mengalami kejenuhan karena guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai.
    - b. Kebutuhan belajar siswa terfasilitasi dan terlayani dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
      - c. Melatih siswa untuk dapat memahami isi dari suatu bahan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa sehingga dapat mengembangkan potensi, kemampuan, keterampilan dan pengalaman siswa dengan mengoptimalkan kemampuan yang telah dimiliki siswa dan meningkatkan kemampuan yang belum dimiliki siswa.
  3. Bagi Sekolah :
    - a. Dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif, efisien dan menyenangkan.
    - b. Dapat memotivasi para guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan
    - c. Menumbuhkan kerjasama antar guru yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah.
  4. Bagi Peneliti :

Menambah pengetahuan atau wawasan dalam penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan, latihan dan pengembangan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

## E. Definisi Operasional

- a. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi  
Implementasi pembelajaran berdiferensiasi adalah pelaksanaan atau penerapan sebuah proses pembelajaran yang melayani kebutuhan belajar siswa sesuai dengan kesiapan, minat serta preferensi belajar siswa sehingga menghasilkan pembelajaran yang signifikan, bermakna serta dapat

melakukan perubahan-perubahan lebih baik yang berdampak besar maupun kecil.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dari pengalaman belajarnya dalam proses kegiatan belajar mengajar dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoriknya sehingga membawa suatu perubahan.

c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah proses bimbingan mengenai nilai-nilai Islam untuk mencapai keselarasan hidup di dunia agar dapat memetik hasilnya di akhirat.

## METODE PENELITIAN

### A. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMPN 34 PEKANBARU Tahun Pelajaran 2022/2023, yang berada di kota Pekanbaru mempunyai rombongan belajar sebanyak 23 ruang, fasilitas yang hampir lengkap dengan adanya Perpustakaan yang memadai, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer dan lain-lain. Dengan jumlah guru sebanyak 40 orang Guru .

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII- Ar-Rahman SMPN 34 Pekanbaru dengan jumlah siswa sebanyak 40 Siswa , yang terdiri dari 21 siswa laki - laki dan 19 siswa perempuan.

#### 3.2 Prosedur Penelitian

Waktu Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan September sampai dengan Nopember 2022. Penelitian ini pada materi Materi Menjadikan pribadi yang amanah dan jujur . Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 siklus masing - masing siklus 1 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dengan Siklus.

---

---

## Siklus I

Pada siklus ini membahas Materi : Menjadikan pribadi yang amanah dan jujur

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan persiapan-persiapan untuk melakukan perencanaan tindakan dengan membuat silabus, rencana pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan membuat alat evaluasi berbentuk tes tertulis dengan model pilihan ganda.

### b. Tahap pelaksanaan Pada tahap ini dilakukan :

- 1) Guru menjelaskan materi Materi Menjadikan pribadi yang amanah dan jujur
- 2) Pengorganisasian siswa yaitu dengan membentuk 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa, kemudian LKS dan siswa diminta untuk mempelajari LKS.
- 3) Dalam kegiatan pembelajaran secara umum siswa melakukan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang tertera dalam LKS, diskusi kelompok, diskusi antar kelompok, dan menjawab soal - soal. Dalam bekerja kelompok siswa saling membantu dan berbagi tugas. Setiap anggota bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

### c. Tahap Observasi

Pada tahapan ini dilakukan observasi pelaksanaan tindakan, aspek yang diamati adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas dan respon siswa serta guru. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari tes hasil belajar siswa.

### d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi proses pembelajaran pada siklus I dan menjadi pertimbangan untuk merencanakan siklus berikutnya. Pertimbangan yang dilakukan bila dijumpai satu komponen dibawah ini belum terpenuhi, yaitu sebagai berikut :

1. Siswa mencapai ketuntasan individual  $\geq 67$ .
2. Ketuntasan klasikal jika  $\geq 85\%$  dari seluruh siswa mencapai ketuntasan individual yang diambil dari tes hasil belajar siswa.



## 2. Siklus II

Pada Siklus II ini teknis pengajaran guru di rubah sesuai pembelajaran berdeferensiasi , sesuai judul “ Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai dan budi perkerti dalam materi menjadi pribadi yang amanah dan jujur smt ganjil kelas VIII Tahun 2022-2023 di SMP Negeri 34 Pekanbaru” Hasil dari pengamatan tahap demi tahap dalam pembelajaran berdeferensiasi di dilaksanakan di antarany, siswa di bagikan kelompok sesuai pemetaan di kelas

Pemetaan siswa berdasarkan gaya belajar siswa

| VIDEO    | AUDIO            | KINESTETIK            |
|----------|------------------|-----------------------|
| Cahaya   | Annisa           | QANITA<br>IZZATY      |
| Samsul B | Azickha<br>Putra | RAKEYLA<br>PUTRI SYAH |
| Akbar S  | CAHAYA<br>AFIFA  | REYHAN DWI<br>SA      |
| Mikel    | DELPI<br>SYAFIRA | Rifa Oktaviani        |
| Dika     | DWI<br>NURUL     | RIZKY ANDIKA<br>JAYA  |
| Dwi      | Ferdiansyah      | Samsul Bahri          |
| zea      | Fioni Ermita     | TASYA<br>NURAZIZAH    |
| Rehan    | Rindi            | Ayu                   |
| Rakeyla  | Zahwa            | Zefira                |
| Rifa     | Reski<br>andika  | Tasya                 |
| Vio      | Annisa S         | Depi                  |
| Keysa    | Dinni            | Ayu                   |
| wanda    |                  |                       |

|               |       |  |
|---------------|-------|--|
| Bima          | Kayla |  |
| QANITA IZZATY |       |  |
| HIDAYAT       |       |  |

Setelah di lakukan pemetaan oleh guru yang masuk di kelas Ar- Rahman yaitu kelas VIII ,maka, guru memberikan materi sesuai pemetaan kebutuhan belajar siswa , melalui Vedeo pembelajaran tentan materi dan percakapan di peruntukan siswa yang kebutuhan belajarnya video dan melalui gambar. Siswa



Hasil refleksi dan analisis data pada siklus I digunakan untuk acuan dalam merencanakan siklus II dengan memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Tahapan yang dilalui sama seperti pada tahap siklus I.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam PTK ini yaitu :

- a. Observasi dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan seorang kolaborator

---

---

untuk merekam perilaku, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi. Dari hasil Observasi Pada pembelajaran berdeferensiasi siswa sangat antusias belajar sesuai pemetaan dan keinginan belajar mereka.

b. Tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Instrumen yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari:

1. Lembar Test / ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar siswa.
2. Lembar observasi siswa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa.
3. Lembar observasi Guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru.

#### 3.4 Teknik Analisa Data

Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara Deskriptif, seperti berikut ini :

1. Data tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan Belajar siswa atau tingkat keberhasilan belajar pada materi Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran Amanah dan Istiqamah dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe PBP. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara individual jika siswa tersebut mampu mencapai nilai 67

Ketuntasan klasikal jika siswa yang memperoleh nilai 67 ini jumlahnya sekitar 85% dari seluruh jumlah siswa dan masing - masing di hitung dengan rumus, menurut Arikunto (2012: 24) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Prosentase

F =  
frekuensi  
tiap  
aktifitas N  
= Jumlah  
seluruh  
aktifitas

### Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian, penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-E, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sudah sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran berdiferensiasi terlihat dari RPP dan kegiatan yang di lakukan
2. Pengaruh penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII Ar-Rahman SMPNegeri 34 Pekanbaru adalah meningkatnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari nilai rata-rata awal siklus I 69,75 dengan prosentase ketuntasan 45% meningkat menjadi 87,25 dengan prosentase ketuntasan 85% pada siklus II. Penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi ini juga berpengaruh terhadap semangat belajar siswa serta mengembangkan potensi yang terdapat pada diri siswa.

Adapun saran yang peneliti sampaikan sehubungan dengan model pembelajaran berdiferensiasi antara lain :

3. Bagi Guru  
Dalam proses belajar mengajar diharapkan guru menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif salah satunya adalah

---

---

model pembelajaran berdiferensiasi sehingga siswa tidak merasa bosan, karena selama ini dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah. Selain itu siswa menjadi lebih percaya diri, dan potensi dalam diri siswa dapat berkembang. Dalam proses belajar mengajar diharapkan guru dapat mengondisikan kelas dengan kondusif. Suasana belajar yang kondusif menjadi faktor terpenting dalam kesuksesan belajar mengajar, selain itu guru berperan sebagai fasilitator serta mediator bagi siswa. Sehingga suasana kelas menjadi hidup dan tidak monoton lagi.

#### 4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif, percaya diri lagi dalam berpresentasi menyampaikan hasil belajar dan potensi yang dimiliki siswa dapat muncul dan berkembang. Siswa harus banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran, agar suasana kelas tidak lagi membosankan melainkan menjadi kelas yang hidup karena partisipasi siswa. Tidak menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi pelajaran yang monoton, karena hanya menganggap materi agama Islam itu hanya harus dijelaskan saja, tetapi menjadi mata pelajaran yang mudah dipahami.

## DAFTAR RUJUKAN

Ahmad Susanto. 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ahmad Tafsir. 2012, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: PT Rosdakarya.

Arifin, Zainal, 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*.

Jakarta: PT Rineka Cipta

Arinda, Firdianti, 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam*

*Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing

Asep Jihad dan Abdul Haris. 2012, *Evaluasi Pembelajaran*. Jogjakarta: Multi Presindo

Bayumi, dkk. 2021, *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi*. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama)

Elina Lestariyanti. 2021, *Sekolah Tak Berdinding*. Semarang : Lawwana

Marlina. 2020, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif* . Padang: Cv. Afifa Utama

Moleong, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyadi, 2015. *Implementasi Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Mulyasa, 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya  
Setiawan, Guntur, 2009. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*.  
Bandung:  
Remaja Rosdakarya Offset

Sudjana, Nana. 2013, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. 2017, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suyatno, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima

Tomlinson, Carol A, 2001. *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms*. ASCD.

Tomlinson, Carol Ann, & Moon, T, 2014. *Assessment in a differentiated classroom*. Proven Programs in Education: Classroom Management and Assessment, 1-5.

Trianto. 2011, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*.

Jakarta : Prestasi Pustaka

Wiriaatmadja, Rochiati, 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

<https://naikpangkat.com/14-langkah-pembelajaran-berdiferensiasi-berbasis-multiple-intelligence-di-kurikulum-2022/> (Dikases pada tanggal 06 Juni 2023, Pukul 07.55)